

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan pertumbuhan ekonomi yang dialami Indonesia saat ini sedang tidak baik-baik saja, kemunculan wabah *Covid-19* menghantam berbagai sendi perekonomian. Penyebaran virus yang mengharuskan aktivitas manusia dilakukan secara *social distancing* (jarak sosial) dan dalam kadar ekstrem melakukan langkah *lockdown* yang dapat berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi (*supply and demand*). Sehingga membuat perkembangan ekonomi maupun bisnis saat ini sedikit terpuruk, sehingga menyebabkan setiap perusahaan berusaha dengan keras untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebuah perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan tertentu. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba atau mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Irayanti dan Tumbel, 2014).

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi

dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015).

Adapun fenomena saat ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya pertumbuhan ekonomi dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang masih tumbuh positif disokong oleh grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya, perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Di sisi lain, terjadi penurunan laba pada perusahaan *Food and Beverages* dengan kapitalisasi pasar (market cap) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektornya. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tersebut turun masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9%. Menurunnya kinerja emiten sub sektor *Food and Beverages* juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman. Dua emiten MYOR dan GOOD yang juga mengalami penurunan laba namun disebabkan faktor lain. Peningkatan beban usaha yang lebih tinggi dari

pertumbuhan penjualan yang akhirnya menggerus laba kedua perusahaan tersebut ([katadata.co.id](http://katadata.co.id)).

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020**

No	Perusahaan	Price to Book Value (PBV)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1.823	1.535	1.234	1.126	1.246	1.462
2	BUDI	0.256	0.336	0.354	0.352	0.364	0.337
3	DLTA	4.900	3.954	3.211	3.445	4.420	3.454
4	ICBP	4.795	5.405	5.107	5.367	4.919	2.208
5	MLBI	22.541	30.168	27.057	28.874	28.498	14,258
6	MYOR	5.251	0.235	0.246	6.857	6.120	5.376
7	ROTI	5.387	5.692	2.288	2.549	2.585	1.611
8	SKLT	1.681	0.718	2.470	3.054	2.924	2.656
9	TBLA	0.946	1.546	1.636	0.966	0.976	0.848
10	ULTJ	4.073	3.783	0.889	2.916	3.279	3.866

Sumber :Data dari Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data *Price Book Value* perusahaan sub sektor *Food and Beverages* tahun 2015 sampai tahun 2020 mengalami perubahan dan menunjukkan fluktuasi setiap tahun berbeda dan menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan. Dari 10 perusahaan yang menjadi objek penelitian, kenaikan nilai *Price Book Value* dialami oleh 6 perusahaan yaitu ROTI, ADES, DLTA, MLBI, TBLA, ULTJ dari periode 1 tahun sebelumnya. Sedangkan 4 perusahaan yang mengalami penurunan nilai *Price Book Value* dari periode 1 tahun sebelumnya adalah ICBP, MYOR. Untuk

perusahaan yang mengalami nilai *Price Book Value* yang stagnan terjadi pada SKLT. Perkembangan *Price Book Value* yang konsisten kenaikannya terjadi pada perusahaan BUDI, yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai perusahaan dengan fluktuasi rentang terlalu jauh bisa menjadikan masalah, misalnya perusahaan dapat kehilangan daya tarik di pasar modal. Hal ini dapat membuat investor kurang percaya dan kurang berminat terhadap kinerja perusahaan sehingga investor akan memilih tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan metode perhitungan Likuiditas (*Current Ratio*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas (*Net Profit Margin*), Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset), dan *Price Earning Ratio*.

Penelitian ini mengambil pada sektor *Food and Beverages* pada Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Prospek yang cukup baik pada sektor *Food and Beverages* membuat para investor berminat untuk menanamkan modalnya. Karena perusahaan tersebut merupakan salah satu industri yang menarik minat para investor, dikarenakan makanan dan minuman nasional masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik dengan didukung oleh berbagai sumber daya alam yang berlimpah dan permintaan domestik yang besar. Laju pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman pada triwulan I Tahun 2018 mencapai 12,70 persen dan berkontribusi hingga 35,39 persen terhadap PDB industri non-migas ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu likuiditas, Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera

harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun kepada calon investor (Gultom, dkk, 2013). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Prisilia (2013) membuktikan bahwa likuiditas yang dirumuskan oleh *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nurhayati (2013) menyatakan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain Likuiditas, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yang ada dalam perusahaan digunakan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena dalam penetapan struktur modal sebagai kebijakan pendanaan perusahaan untuk menentukan keuntungan perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik di dalam sebuah perusahaan sangat penting. Perbandingan antara modal pinjaman dengan modal sendiri harus tepat karena perbandingan tersebut dapat berakibat secara langsung pada posisi keuangan perusahaan. Perkembangan Kondisi perekonomian semakin pesat dengan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global adalah suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pandangan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Manopo (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa

struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Pratama dan Wirawati (2016) menyebutkan besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Indah Prisilia (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rumus *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Arviana (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, nilai perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan. Arti dari ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha pada perusahaan atau organisasi. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang mempunyai harga saham tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dimata investor, dan begitupun juga sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manopo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Selin (2018)

menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga / laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang (Simamora, 2000). Evi may,dkk (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Poernamawatie (2008) menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan memperhatikan dengan adanya pertentangan atau ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu serta nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2015 sampai tahun 2020 yang mengalami perubahan dan menunjukkan fluktuasi setiap tahun berbeda, maka memotvasi untuk meneliti kembali pada waktu dimensi yang berbeda dengan judul : **Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020).**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 5) Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 6) Apakah likuiditas, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *price earning ratiopada* sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek indonesia.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Untuk mengetahui apakah likuiditas, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *price earning ratio* pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan tujuan penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak seperti berikut ini :

- 1) Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan dan kemajuan universitas, dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk referensi selanjutnya.

2) Bagi Perusahaan *Food and Beverages*

Bagi manajemen perusahaan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan untuk dapat dibuat acuan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang berhubungan dengan likuiditas, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *price earning ratio*.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para investor, sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan keputusan investasi di perusahaan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan atas permasalahan yang ingin diketahui, dan dapat menambah pengetahuan mengenai dunia pasar modal, yang fokusnya pada investasi.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian kedepannya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian sejenis. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti tentang pengetahuan dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi. Dan juga mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat likuiditas, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.